

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehat adalah suatu kondisi keutuhan dari kemampuan fungsional dan keadaan lebih baik atau sejahtera, sehingga seseorang dilihat mampu memiliki fungsional tubuh yang baik, mampu beradaptasi dengan lingkungan secara adekuat, serta merasa lebih baik. Sehat juga bisa dikatakan sehat secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Dalam QS Asy-Syu'ara' ayat 80 yang berbunyi

شَفِّينَا فَهُوَ مَرْضَتْ وَإِذَا

“Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku”. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menyembuhkan manusia ketika mereka sakit. Allah Maha kuasa menyembuhkan segala penyakit yang diderita seseorang. Namun seseorang juga perlu mencari cara untuk mencapai kesembuhan.

Pneumonia adalah infeksi yang diawali oleh virus, bakteri, atau jamur yang menyerang saluran pernapasan bagian bawah, terutama paru-paru, sehingga menyebabkan area tersebut dipenuhi cairan, lendir, atau nanah (Purwati & Setiyawati, 2023). *Pneumonia* menjadi salah satu penyebab kematian utama di

dunia, dengan 15 negara memiliki angka kematian tertinggi akibat *pneumonia*, Indonesia termasuk urutan ke-8 yaitu sebanyak 22.00 kematian, penyakit ini dapat menyerang siapa saja termasuk anak-anak, dewasa muda, sampai lanjut usia, walaupun lebih banyak ditemukan pada balita dan lanjut usia. Menurut Profil Kesehatan Indonesia, 15% kematian anak di bawah usia lima tahun disebabkan oleh *pneumonia*, dan sekitar 922.000 anak di bawah usia lima tahun meninggal pada tahun 2015. Dari tahun 2015 hingga 2018, kasus *pneumonia* yang dikonfirmasi pada anak di bawah usia 5 tahun meningkat sekitar 500.000. Prevalensi kasus *pneumonia* pada anak dibawah 5 tahun berdasarkan diagnosis dan gejala petugas kesehatan di Provinsi Jawa Tengah sebesar 3%, sedangkan jumlah *pneumonia* di Kabupaten Cilacap sebesar 2,32% menurut diagnosis tenaga kesehatan (Purwati & Setiyawati, 2023).

Tanda dan gejala *Pneumonia* meliputi demam, sesak napas, pernafasan melalui hidung, dan peningkatan produksi dahak (lendir) dan dapat menyebabkan penyakit pernafasan. Masalah *pneumonia* antara lain sesak napas, demam, dan batuk. Timbulnya penyakit ini ditandai dengan batuk berdahak, yang kemudian berkembang menjadi batuk basah berwarna kekuningan dan kehijauan. Batuk basah berwarna kekuningan dan kehijauan berasal dari sel darah putih yang sedang berjuang melawan penyebab infeksi (Purwati & Setiyawati, 2023).

Maka dari itu *fisioterapis* juga memiliki peran penting dalam rehabilitasi penyakit ini yaitu dengan metode pemberian *Massage* yang bertujuan untuk

memberikan efek relaksasi pada jaringan otot yang mengalami ketegangan atau *spasme* dengan cara memperlancar metabolisme dan sistem peredaran darah. *Clapping* juga bertujuan untuk mengeluarkan *sputum* (dahak), menurunkan RR dan nadi, dan meningkatkan saturasi oksigen.

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas dengan problematika dan penanganan fisioterapis yang bisa dilakukan, maka penulis tertarik untuk mengangkat kasus tersebut dalam Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “APLIKASI *MASSAGE* DAN *CLAPPING* PADA KONDISI *PNEUMONIA*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Problematika yang muncul pada pasien Pneumonia pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

- a. Penumpukan *sputum* (dahak)
- b. Terdapat *spasme* otot pernapasan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah pengurangan penumpukan *sputum* (dahak) dan penurunan *spasme* otot dengan metode *massage* dan *clapping*.

1.4 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh *clapping* terhadap penumpukan dahak pada kondisi *pneumonia*?
- b. Bagaimana pengaruh *massage* terhadap *spasme* otot pernapasan pada kondisi *pneumonia* ?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Umum

Tujuan dibuatnya Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana tindakan fisioterapi untuk mengetahui pengaruh *massage* dan *clapping* pada kondisi *pneumonia*

- b. Tujuan Khusus

1. Tujuan dibuatnya Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana tindakan fisioterapi untuk mengetahui pengaruh *massage* terhadap *spasme* pada kondisi *pneumonia*.
2. Tujuan dibuatnya Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana tindakan fisioterapi untuk mengetahui pengaruh *clapping* terhadap kondisi *pneumonia*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1.6.1 Bagi Penulis

Sebagai acuan dan panduan dalam pelaksanaan tentang *Massage* dan *Clapping* pada kondisi *Pneumonia*.

1.6.2 Bagi institusi

Sebagai pemantau dalam pelaksanaan tentang *Massage* dan *Clapping* untuk merileksasikan otot-otot pernapasan serta membantu mengeluarkan *sputum* (dahak)

1.6.3 Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat tentang manfaat tentang pemberian *Massage* dan *Clapping* untuk merileksasikan otot-otot pernapasan serta membantu mengeluarkan *sputum* (dahak)

1.6.4 Bagi Teman Fisioterapi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh *Massage* dan *Clapping* pada kondisi *Pneumonia*.